

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**


**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR BAGI KORBAN  
KECELAKAANDI SMK KH GHOLIB PRINGSEWU 2021**



**Disusun Oleh :**

**Ketua : Ns Tiara, S.Kep.,MNS (0218109101)**  
**Anggota Ns. Pira Prahmawati, M.Kes (0217017403)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2021**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR BAGI PERAWAT UGD DI PUSKESMAS  
KABUPATEN PRINGSEWU 2022

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Ganjil	6 bulan

### C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Gawat darurat

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْزِئِينَ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرَ اللَّهُ أَأَلَا إِنَّ نَصَرَ اللَّهُ قَرِيبًا
Artinya	(Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum datang kepadamu (ujian) seperti halnya orang-orang yang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa kemiskinan dan penderitaan serta diguncang (dengan berbagai ujian) hingga rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, 'Kapankah pertolongan Allah?' Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.)
Hadis	

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Ns Tiara, S.Kep.,MNS	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Ns. Pira Prahmawati, M.Kes	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Sugeng	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Deska Putri	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
-------------	-------------	---

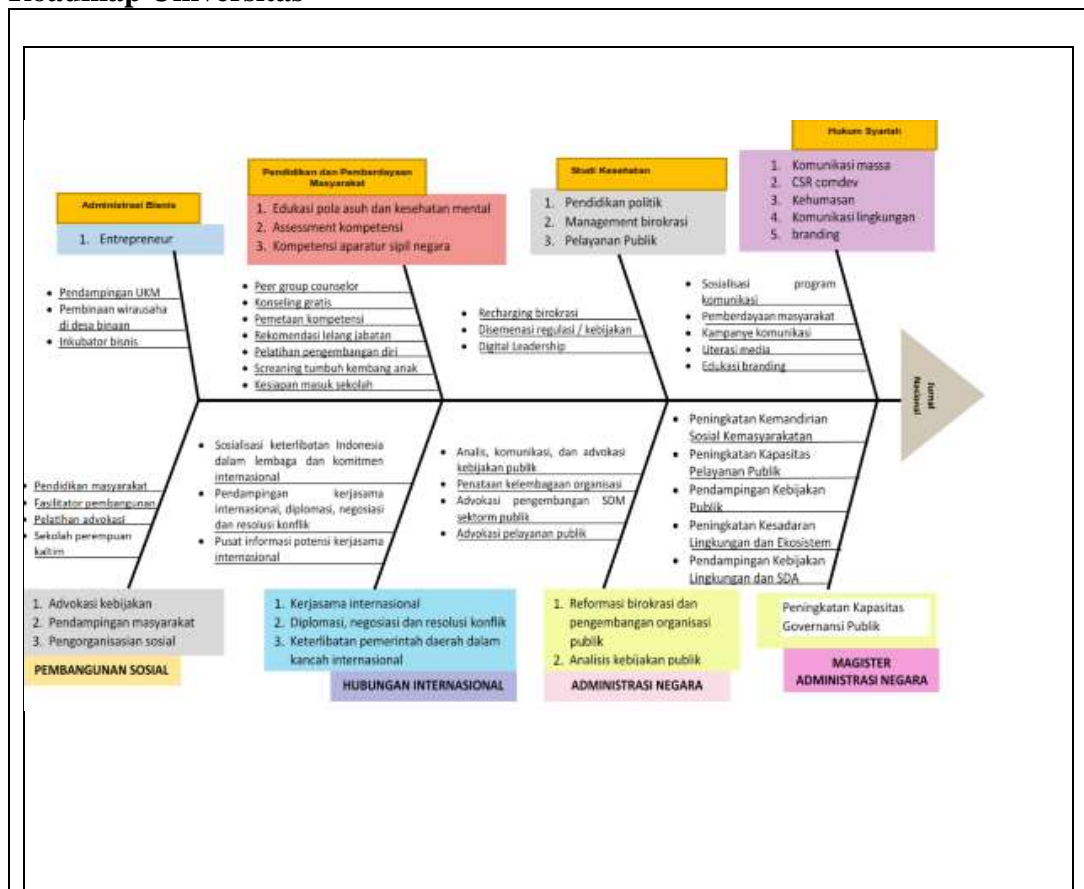
### 3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UMPRI	Seno, S.Kep	Gawat Darurat	-

### 4. Luaran dan Target capaian

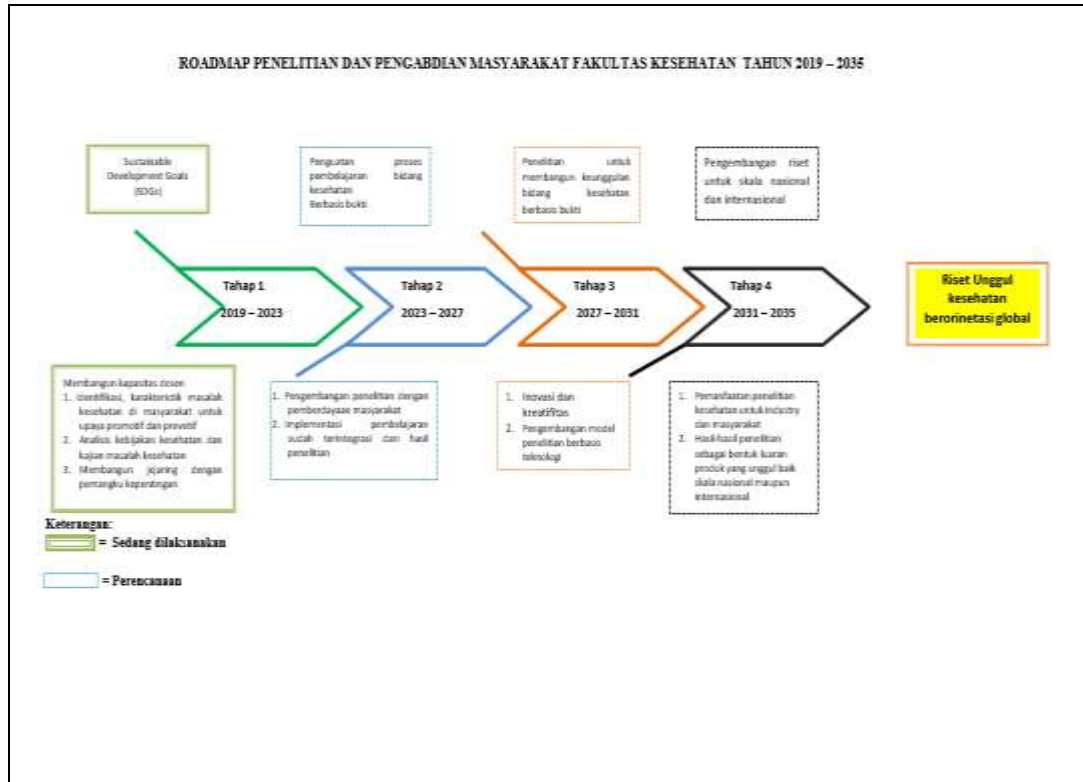
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

### 5. Roadmap Universitas

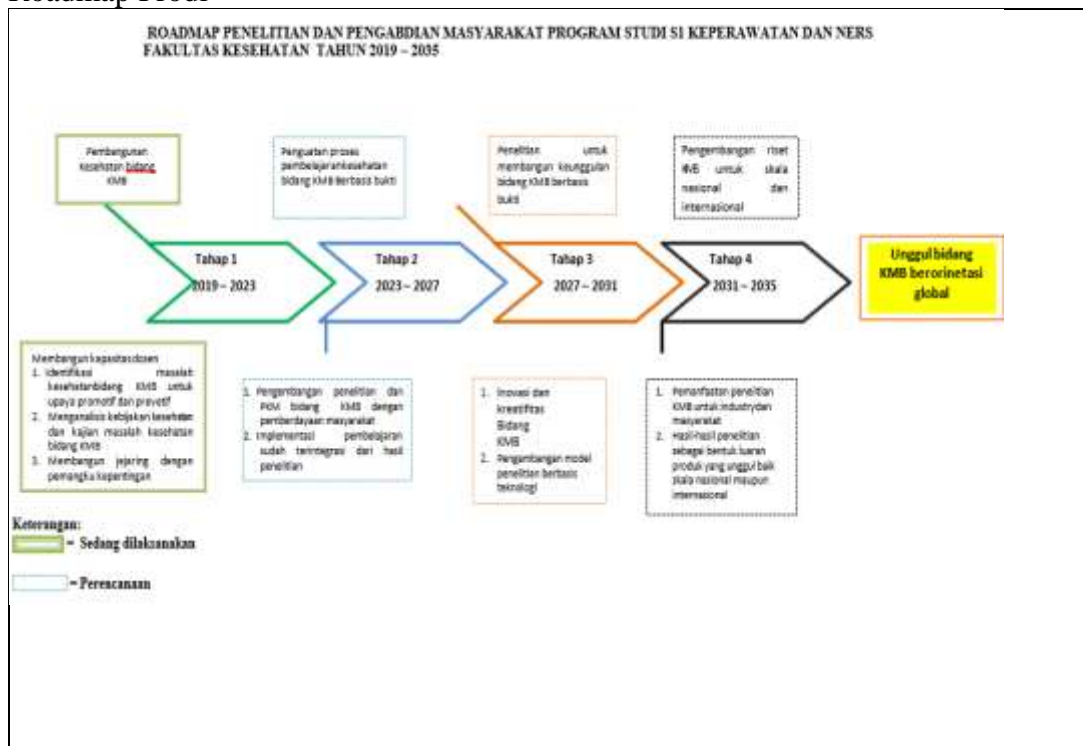



### 6. Roadmap Fakultas

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

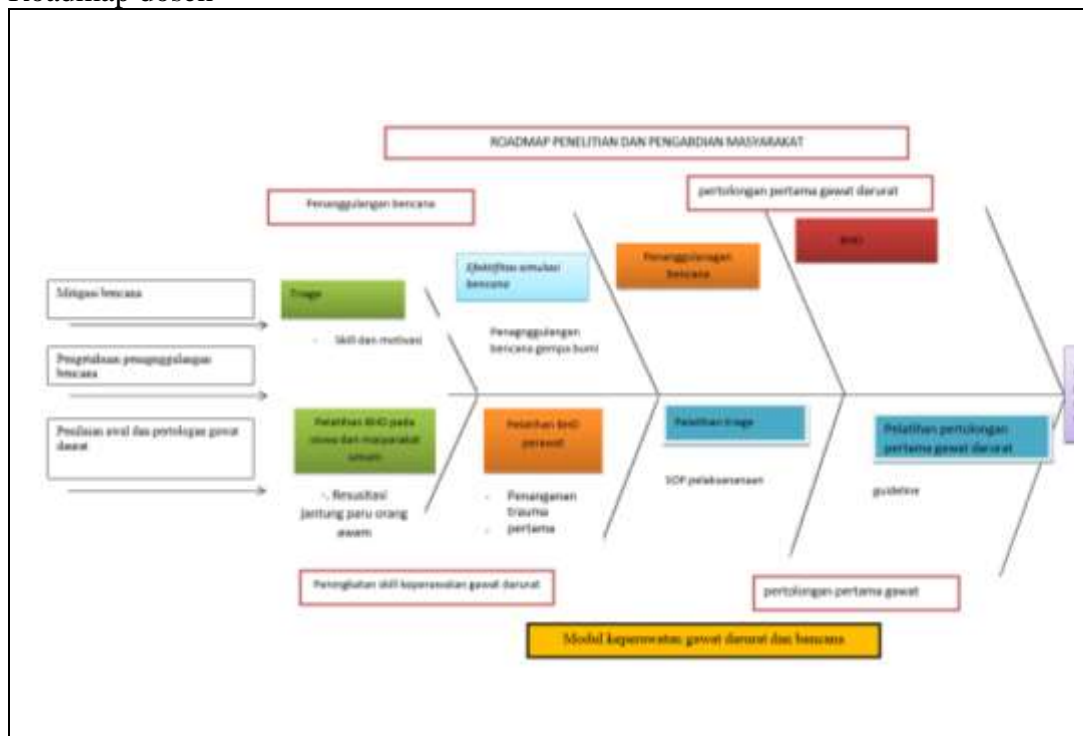


## 7. Roadmap Prodi




	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 8. Roadmap dosen

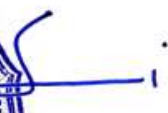






## 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul Penelitian	: Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Perawat Ugd Di Puskesmas Kabupaten Pringsewu 2022
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Tiara, S.Kep.,MNS
b. NIDN	: 0218109101
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082289601432
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Pira Prahmawati, M.Kes
b. NIDN	: 0222087403
4. Lokasi PkM	: SMK Gholib
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elni Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  P. Sorwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


#### 4. Isi Penelitian

##### a. Abstrak

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi korban kecelakaan lalu lintas di SMK KH. Gholib, Pringsewu, merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Mengingat tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia, keterampilan dalam memberikan bantuan hidup dasar sangat penting untuk mencegah kematian atau kecacatan yang lebih parah akibat kecelakaan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode praktikum langsung di bawah bimbingan tenaga medis profesional, yang meliputi teknik-teknik dasar resusitasi jantung paru (RJP), penanganan cedera kepala, leher, dan tulang belakang, serta cara mengatasi korban yang mengalami kesulitan bernapas. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa SMK KH. Gholib menjadi lebih siap dan percaya diri dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya keterampilan BHD dan mendorong mereka untuk berbagi ilmu yang diperoleh dengan masyarakat sekitar guna mempercepat pertolongan pada kecelakaan lalu lintas. Ke depan, pelatihan serupa diharapkan dapat diterapkan secara lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan siap tanggap terhadap situasi darurat.

##### b. Key word


Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, kecelakaan lalu lintas, SMK KH. Gholib, pertolongan pertama, resusitasi jantung paru.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

### c. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan masalah kegawat daruratan bias menyebabkan kematian mendadak sebelum korban di bawa ketempat pelayanan kesehatan terdekat. Cedera bahkan kematian akibat kecelakaan lalu lintas tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat dialami oleh siapa saja termasuk pelajar. Fenomena banyaknya pelajar menggunakan kendaraan beroda dua tampaknya tidak terlalu mengejutkan, sebab motor memang salah satu transportasi paling populer di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah motor mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2017 jumlahnya meningkat berkali-kali lipat menjadi lebih dari 113 juta unit. Bandingkan dengan jumlah mobil penumpang yang pada tahun 2017 jumlahnya sekitar 15 juta unit. Alasan pelajar lebih senang menggunakan motor juga karena lebih cepat dan dalam situasi macet motor menjadi pilihan yang tepat agar cepat sampai tujuan atau sekolah. Namun dampak dari fenomena tersebut, angka kejadian kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor meningkat dan pelajar (usia 10 – 19 tahun) menjadi korban kecelakaan urutan kedua setelah kelompok usia 20-29 tahun. Tiga sampai empat orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalulintas tersebut.

Dilihat dari latar belakang pendidikannya, korban kecelakaan dengan pendidikan SMA sebanyak 138.995 orang pada 2016. Jumlah itu hanya berkurang pada 2017 menjadi 132.423 orang. Jumlah kecelakaan yang tinggi juga dialami pelajar SMP. Sebanyak 31.106 siswa SMP menjadi korban pada 2016. Jumlah itu turun menjadi 29.783 pada 2017. Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi mengatakan, kematian pada kecelakaan lalulintas salah satunya disebabkan karena luka di kepala pada pengendara sepeda motor. Risiko itu bias berkurang 40% dengan


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

menggunakan helm yang benar. Melihat fenomena di atas untuk menurunkan angka kejadian kecacatan atau bahkan kematian yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas maka perlu sekiranya pelatihan bantuan hidup dasar bagi masyarakat awam dimana dalam hal ini pelajar dianggap memiliki risiko tinggi mengalami kecelakaan tersebut dan perlu memiliki pengetahuan maupun keterampilan dalam melakukan bantuan hidup dasar kepada korban kecelakaan (teman sekolah atau masyarakat lain) yang mengalami situasi gawat darurat.

Namun, masih banyak masyarakat, termasuk generasi muda, yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan BHD yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan BHD pada kalangan pelajar, mengingat mereka seringkali menjadi saksi pertama dalam kecelakaan dan memiliki kesempatan untuk memberikan pertolongan pertama. Dengan keterampilan yang memadai, mereka tidak hanya mampu membantu korban kecelakaan tetapi juga dapat menjadi agen perubahan yang memperkenalkan budaya keselamatan di lingkungan mereka.

SMK KH. Gholib, Pringsewu, sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja dan masyarakat, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi yang tidak hanya terampil dalam bidang akademik, tetapi juga dalam keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam situasi darurat. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di sekolah ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan lalu lintas. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih siap dan peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain, serta dapat menurunkan tingkat kematian akibat kecelakaan.


Keadaan kegawat daruratan adalah suatu keadaan dimana korban akan mengalami kecacatan atau bahkan kematian, bila tidak mendapatkan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

pertolongan dengan segera. Salah satu jenis masalah kegawat darutan yang dapat menimbulkan kematian mendadak biasanya ditemui diakibatkan oleh henti jantung (*cardiac arrest*), dalam keadaan ini tindakan resusitasi segera sangat diperlukan. Tindakan resusitasi harus sudah dilakukan 4 menit pertama sejak terjadinya cardiac arrest. Jika tidak segera dilakukan bantuan resusitasi dapat menyebabkan kematian atau jika masih sempat tertolong dapat terjadi kecacatan otak permanen. Waktu sangat penting dalam melakukan bantuan hidup dasar. Otak dan jantung bila tidak mendapat oksigen lebih dari 8 - 10 menit akan mengalami kematian, sehingga korban tersebut dapat meninggal. Saat ini, masih banyak dijumpai keadaan korban yang tergolong gawat darurat yang mestinya dapat diselamatkan, tetapi karena manajemen pertolongan pertama yang tidak adekuat, sehingga pertolongan tersebut menjadi sia-sia.

Tindakan Basic Life Support (BLS) atau Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan layanan kesehatan dasar yang dilakukan terhadap korban yang mengancam jiwa sampai penderita tersebut mendapat pelayanan kesehatan secara paripurna di unit pelayanan kesehatan. Tindakan Bantuan Hidup Dasar secara garis besar dikondisikan untuk keadaan di luar Rumah Sakit sebelum mendapatkan perawatan lebih lanjut, sehingga Tindakan Bantuan Hidup Dasar dapat dilakukan di luar Rumah Sakit tanpa menggunakan peralatan medis

Tindakan BLS umumnya dilakukan oleh paramedis, namun di beberapa negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada serta Inggris dapat dilakukan oleh kaum awam yang telah mendapat pelatihan sebelumnya, seperti anggota polisi dan masyarakat sekitar. Seorang anggota Polisi yang bertugas di jalan raya atau masyarakat yang sering membantu tugas polisi, sudah seharusnya memiliki kemampuan BHD tersebut karena apabila ada kecelakaan lalu lintas, yang pertama kali

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

dicari adalah Polisi.

Berdasarkan uraian di atas maka kami dari Dosen pengampu mata ajar Keperawatan Gawat Darurat sangat tertarik untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di SMK KH. Gholib, Pringsewu”

#### d. Metode

##### **Metode Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMK KH. Gholib, Pringsewu**

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi korban kecelakaan lalu lintas di SMK KH. Gholib, Pringsewu, akan dilakukan dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik, menggunakan metode yang interaktif dan berbasis pada prinsip-prinsip pertolongan pertama yang sesuai dengan standar yang berlaku. Metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **1. Persiapan dan Pengenalan Materi**

**Tujuan:** Mengenalkan pentingnya Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan menjelaskan tujuan dari pelatihan ini

**Kegiatan:**

Sesi pembukaan dengan memperkenalkan pengajar dan menjelaskan tujuan serta pentingnya pelatihan BHD dalam penanggulangan kecelakaan lalu lintas.

Menyampaikan materi dasar mengenai kecelakaan lalu lintas, jenis-jenis cedera yang mungkin terjadi, serta peran BHD dalam menyelamatkan nyawa. Penjelasan mengenai teori BHD, termasuk dasar-dasar resusitasi jantung paru (RJP), penanganan cedera kepala, tulang belakang, dan pendarahan.

##### **2. Pelatihan Teori**


**Tujuan:** Memberikan pengetahuan dasar mengenai teknik-teknik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam konteks kecelakaan lalu lintas.

**Kegiatan:**

Penyampaian materi tentang langkah-langkah yang harus diambil setelah terjadi kecelakaan, seperti:

- Menilai kondisi korban (keadaan sadar, pernapasan, dan detak jantung).
- Teknik dasar RJP (Resusitasi Jantung Paru) untuk korban henti jantung.
- Penanganan cedera leher, kepala, dan tulang belakang, serta cara menghindari perburukan cedera.
- Cara menangani korban yang mengalami pendarahan atau luka berat, serta teknik pembalutan luka.

Penjelasan mengenai tanda-tanda darurat dan bagaimana cara memberikan informasi yang jelas kepada petugas medis.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

### 3. Demonstrasi Praktik

**Tujuan:** Mengajarkan keterampilan praktis dalam memberikan BHD dengan menggunakan alat bantu dan simulasi.

**Kegiatan:**

Instruktur yang berpengalaman akan mendemonstrasikan langkah-langkah BHD secara langsung di depan peserta pelatihan menggunakan manekin atau alat latihan lain.

Teknik-teknik yang akan didemonstrasikan termasuk:

- Melakukan RJP pada manekin.
- Menangani korban dengan cedera kepala atau leher.
- Teknik pemberian tekanan pada luka pendarahan dan pembalutan luka.

Selama demonstrasi, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai teknik yang diterapkan.

### 4. Simulasi dan Praktik Mandiri

**Tujuan:** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan BHD secara langsung dalam situasi simulasi yang menyerupai kondisi kecelakaan lalu lintas nyata.

**Kegiatan:**

- Peserta dibagi dalam kelompok kecil dan diberi skenario kecelakaan lalu lintas, seperti korban dengan cedera kepala, korban yang tidak sadar, atau korban yang mengalami pendarahan berat.
- Setiap kelompok diminta untuk melakukan tindakan pertolongan pertama berdasarkan skenario yang diberikan, termasuk RJP, penanganan luka, dan perlindungan terhadap cedera tulang belakang.
- Instruktur akan memberikan umpan balik dan bimbingan selama praktik, mengoreksi kesalahan dan memberikan tips untuk meningkatkan keterampilan.

### 5. Evaluasi dan Diskusi

**Tujuan:** Menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh peserta selama pelatihan serta memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman.

**Kegiatan:**

Ujian praktik untuk mengukur keterampilan peserta dalam melakukan BHD secara tepat.

Diskusi kelompok untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan pengalaman peserta saat mengikuti simulasi dan praktik.

Tanya jawab tentang permasalahan yang mungkin timbul dalam situasi kecelakaan nyata dan solusi untuk mengatasinya.

### 6. Pemberian Sertifikat dan Penutupan

**Tujuan:** Menghargai partisipasi peserta dan memberi dorongan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

**Kegiatan:**

Pemberian sertifikat kepada peserta yang telah berhasil mengikuti pelatihan dengan baik.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- o Penutupan acara dengan memberikan motivasi kepada peserta untuk menerapkan keterampilan BHD di kehidupan sehari-hari dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.

**Alat dan Bahan yang Digunakan:**

**Manekin** untuk latihan resusitasi jantung paru (RJP).

**Peralatan medis dasar** seperti pembalut, perban, dan alat-alat penanganan luka.

**Audio-visual** (presentasi PowerPoint) untuk mendukung penyampaian materi teori.

**Poster dan panduan** mengenai langkah-langkah BHD untuk memudahkan peserta memahami dan mengingat langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat.

**Metode Evaluasi:**

**Evaluasi Keterampilan Praktik:** Berdasarkan pengamatan instruktur terhadap pelaksanaan teknik BHD oleh peserta.

**Evaluasi Pengetahuan:** Melalui kuis atau tanya jawab seputar materi yang diajarkan.

**Evaluasi Diskusi:** Mengukur sejauh mana peserta dapat menganalisis dan menyelesaikan masalah dalam skenario kecelakaan yang diberikan.

Dengan menggunakan metode yang menggabungkan teori, demonstrasi, praktik, dan evaluasi, pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa SMK KH. Gholib dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan Bantuan Hidup Dasar yang efektif kepada korban kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya keselamatan di jalan.

**e. Kesimpulan**


Pelatihan BHD ini membuktikan pentingnya program peningkatan kapasitas tenaga kesehatan sebagai bagian dari upaya sistematis untuk memperbaiki pelayanan kesehatan primer, terutama dalam penanganan kegawatdaruratan medis.

**f. Daftar Pustaka**

American Heart Association. (2020). *Basic Life Support (BLS) Provider Manual*. Dallas, TX: American Heart Association.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Penanganan Gawat Darurat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Perhimpunan Dokter Emergensi Indonesia (PDEI). (2020). *Panduan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support)*. Jakarta: PDEI.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Setiawan, R., & Fitriana, N. (2019). Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Trauma di Layanan Primer. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 13(2), 45–52.

World Health Organization (WHO). (2018). *Emergency Care Systems for Universal Health Coverage: Ensuring Timely Care for the Acutely Ill and Injured*. Geneva: World Health Organization.

Yulianti, N., & Hartono, T. (2021). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 8(1), 23–29.

American College of Surgeons Committee on Trauma (2018). *Advance Trauma Life Support for Doktor. 9 th Edition*. Chicago.

Canzian, Glenn, Howard, et.all. (2013). *Society of Trauma Nurses Advanced Trauma Care for Nurses Student Manual, Edisi 2013*.

Mesalina Sukardi Massa. (2018). *Nurse's Knowledge On The Initial Assessment For Primary Survey Of Emergency Patient At Emergency Department*. <https://doi.org/10.32827/ijphcs.5.6.124>

Terry & Weaver. (2013). *Keperawatan Kritis: Buku Wajib Bagi Praktisi & Mahasiswa Keperawatan*. Penerbit Rapha Publising.

YAGD 118. (2015). *Basic Trauma and Cardiac Life Support*, Edisi Keenam, Penerbit PT Ambulan Satu Satu Delapan.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**g. Dokumentasi**



**Gambar 3. Penyampaian Materi Bantuan Hidup Dasar (BHD)**



**Gambar 4. Siswa Aktif Bertanya Pada Penyampaian Materi**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



**Gambar 5. Praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD)**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI	HKI	
Youtube		